

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Formulir Pengajuan Judul Skripsi	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2. Surat Keputusan	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4. Surat Balasan Ijin Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5. Surat Keterangan Selesai Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6. Pedoman Observasi	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7. Pedoman Wawancara Informan Kunci	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 8. Pedoman Wawancara Informan Pendukung	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 9. Lampiran Dokumentasi Observasi	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 10. Dokumentasi Wawancara	Error! Bookmark not defined.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Psikologi merupakan sebuah istilah yang berasal dari bahasa Inggris, yaitu “psychology”. Istilah ini berasal dari kata dalam bahasa Yunani “psyche”, yang berarti roh, jiwa atau daya hidup, dan “logos” yang berarti ilmu. Jadi, secara harfiah “psychology” berarti ilmu jiwa. Psikologi perkembangan yaitu membahas tentang proses dasar dan dinamika perilaku manusia dari awal pembentukan hingga individu tersebut meninggal, mempelajari perubahan yang terjadi dalam diri baik perubahan perilaku maupun fungsi mental pada manusia sepanjang rentang hidupnya (Desmita, 2010:3).

Perkembangan merupakan proses perubahan semua aspek yang ada pada diri manusia, mulai dari potensi yang dimiliki, ciri fisik, tampilan, kemampuan, sifat akan menunjukkan ciri-ciri yang baru (Reni Akbar Hawadi 200) (dalam Desmita, 2010:4). Perkembangan ingin erat kaitannya dengan perubahan yang terjadi pada manusia, perubahan tersebut terjadi terus-menerus dan bersifat tetap dari fungsi jasmaniah maupun rohaniyah.

Fase remaja merupakan perkembangan individu yang sangat penting, yang ditandai dengan matangnya organ-organ fisik. Di negara-negara barat istilah remaja dikenal dengan “*adolescence*” yang berasal dari kata dalam bahasa Latin “*adolescere*” (kata bendanya *adolescentia* = remaja), yang berarti proses

perubahan menjadi dewasa. *Adolesen* yakni suatu konsep budaya muncul dalam masyarakat modern sebagai bentuk reaksi atas perubahan sosial yang terjadi dikala perkembangan industri. itu. Mulai abad ke-19 *Adolesen* muncul sebagai konsep yang dijadikan patokan yang membedakan masa anak-anak dengan dewasa. “*Adolesen*” atau remaja dicirikan dengan adanya perubahan-perubahan yang terjadi pada seorang individu, mulai dari fisik, kognitif maupun sosial.

“ Batasan usia remaja yang umum digunakan oleh para ahli adalah antara 12 hingga 21 tahun. Rentang waktu usia remaja ini biasanya dibedakan atas tiga, yaitu : 12 – 15 tahun = masa remaja awal , 15 – 18 tahun = masa remaja pertengahan, dan 18 – 21 tahun = masa remaja akhir “ (Desmita, 2010:189-190).

Masa SMA (sekolah menengah atas) merupakan masa remaja pertengahan yang akan mengalami berbagai gejolak emosi yang sulit untuk dikendalikan dan masa dimana seseorang akan mulai berfikir dalam hal mengambil keputusan-keputusan tentang masa depan, keputusan tentang memilih teman dan sahabat, keputusan tentang akan melanjutkan kuliah setelah tamat SMA (sekolah menengah atas) atau tidak bahkan keputusan dalam memilih program studi kuliah yang sesuai dengan dirinya.

Pemilihan program studi yang tepat merupakan salah satu bentuk kebahagiaan tersendiri bagi individu dalam mengapai kesuksesannya, tidak sedikit orang akan berpindah universitas maupun program studi karena dirasa tidak sesuai dengan minat dan bakatnya. Konsep diri merupakan bagian dalam diri kita yang ikut andil dalam menjawab pertanyaan dan proses mengambil keputusan.

Konsep diri adalah pandangan individu akan dirinya sendiri, apa dan bagaimana diri kita. Pandangan ini dimulai dengan identitas diri, citra diri, harga

Berdasarkan latar belakang di atas, disimpulkan bahwa remaja masih belum bisa mengenali dirinya dengan baik sehingga mereka sulit membuat orientasi masa depan dan juga mengambil keputusan sesuai dengan konsep dirinya, sehingga dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana remaja SMA merencanakan masa depan dalam memilih program studi di perguruan tinggi ?
2. Bagaimana perkembangan kognitif remaja SMA dalam menentukan program studi diperguraun tinggi?

3. Bagaimanakah peran konsep diri dalam pemilihan program studi di perguruan tinggi?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Ingin mengetahui bagaimana remaja SMA merencanakan masa depan dalam memilih program studi di perguruan tinggi
2. Ingin mengetahui perkembangan kognitif yang terjadi pada remaja SMA saat memilih program studi di perguruan tinggi
3. Ingin mengetahui peran konsep diri dalam pemilihan program studi di perguruan tinggi

1.3.2 Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk dijadikan sumber informasi pengetahuan. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian berikutnya mengenai konsep diri remaja dalam mengambil keputusan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti dan Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya ilmu dan pengetahuan tentang bagaimana membentuk konsep diri